

**LITERATUREREVIEWHUBUNGAN PENGETAHUAN
REMAJA PUTRI TERHADAP PERILAKU
PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI**

NASKAH PUBLIKASI



Di Susun Oleh :

**EKA AGUSTINA PUTRI KINANTI
1910104046**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**LITERATUREREVIEWHUBUNGAN PENGETAHUAN
REMAJA PUTRI TERHADAP PERILAKU
PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI**

NASKAH PUBLIKASI

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Di Susun Oleh :

**EKA AGUSTINA PUTRI KINANTI
1910104046**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TERHADAP PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI PADA SISWI SMA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
EKA AGUSTINA PUTRI KINANTI
1910104046

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : NURUL SOIMAH, S.ST., MH.Kes
16 November 2020 12:54:25



LITERATUREREVIEWHUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TERHADAP PERILAKU Pemeriksaan Payudara SENDIRI¹

Eka Agustina Putri Kinanti², Nurul Soimah³

ABSTRAK

Penyakit kanker payudara salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia. Angka kejadian kanker masih menduduki peringkat tertinggi setelah kardiovaskuler dan penyebab utama kematian. Insiden kanker payudara di dunia sebesar 2,09 miliar kasus dan 627.000 kasus kematian. Di Indonesia kanker payudara tertinggi prevalensinya pada perempuan (70%) 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk. Kanker payudara sendiri meningkat sesuai dengan bertambahnya usia. Namun usia muda bukan menjamin aman dari kanker payudara. Upaya yang dapat dilakukan untuk mendeteksi kanker payudara dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dapat dilakukan dengan meningkatkan perilaku SADARI serta pengetahuan SADARI. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian *Literature* mengenai hubungan pengetahuan remaja putri terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Metode dalam penelitian ini adalah *literature review*, penelusuran dilakukan di database elektronik *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci “pengetahuan”, “perilaku”, “SADARI”, “Remaja putri”. Tahun terbit artikel antara tahun 2015 sampai 2020, dan terdapat 2 artikel yang terindeks ISBN/ISSN sedangkan 8 artikel tidak terindeks. Dipilih 10 jurnal dan artikel sebagai bahan referensi. Hasil dari *literature review* dari 10 (sepuluh) jurnal yang telah di analisis, 4 dari 10 jurnal memiliki pengetahuan kurang terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), dan dari hasil *literature review* dari 10 jurnal yang telah di analisis perilaku SADARI 5 dari 10 jurnal memiliki kategori perilaku SADARI kurang, sedangkan 3 dari 10 jurnal memiliki kategori perilaku SADARI cukup, dan 2 dari 10 jurnal memiliki kategori perilaku SADARI baik. Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan tentang pengetahuan remaja putri terhadap perilaku SADARI.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku Remaja Putri, SADARI.
Daftar Pustaka : Buku 2008-2014 (19), Artikel (5), Jurnal (14), Skripsi (2).
Jumlah Halaman : Halaman Depan (i-xi), Halaman (42), Tabel (1), Gambar (1), Lampiran (3)

¹Judul Skripsi.

²Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu. Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

³Dosen Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF TEENAGE WOMEN AND THE BEHAVIOR OF BREAST-SELF EXAMINATION: A LITERATURE REVIEW¹

Eka Agustina Putri Kinanti², Nurul Soimah³

ABSTRACT

Breast cancer is one of the main causes of death in the world. The incidence of cancer is still the highest position after cardiovascular and the main cause of death. The phenomenon of breast cancer in the world amounted to 2.09 billion cases and 627,000 cases of death. In Indonesia, the highest prevalence of breast cancer in women (70%) 42.1 per 100,000 population with an average death rate of 17 per 100,000 population. Breast cancer increases with age. However, a young age does not guarantee to be safe from breast cancer. One of the efforts to check the breast cancer is by breast self-examination (*SADARI*). *SADARI* can be done by increasing the behavior and knowledge of *SADARI*. The research aims to find out the literature review on the relationship between teenage women's knowledge and the behavior of breast self-examination (*SADARI*). The research method was a literature review. The data search was based on computerized through Google Scholar with the keywords "Knowledge", "Habit", "Breast self-examination (*SADARI*)", "Teenage women". The year published articles were between 2015 and 2020, and there were two indexed articles of ISBN/ISSN, while 8 articles were not indexed. Ten journals and articles were chosen as references. The results of the literature review from 10 analyzed journals showed that 4 out of 10 journals young women had less knowledge on breast self-examination (*SADARI*), the literature review results of 10 journals which had been analyzed from the action view showed that 5 from ten journals had less category on *SADARI* behavior. 3 out of 10 journals had enough category and 2 out of 10 journals had a good category on *SADARI* action. It is hoped that this research can have a beneficial result to increase the knowledge of teenage women's knowledge toward the behavior of *SADARI*.

Keywords : Knowledge, Behaviour of teenage women, Breast self-examination (*SADARI*).
References : Books 2008-2014 (19), Articles (5), Journals (14), Theses (2).
Number of pages : Frontpages (i-xi), Pages (42), Table (1), Figure (1), Appendices (3)

¹ Title

² Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas

⁴ Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of Faculty of Health Science, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Kanker Payudara (*Carcinoma mammae*) merupakan salah satu kanker yang sangat ditakuti oleh kaum wanita, setelah kanker serviks. kanker payudara adalah tumor ganas yang berasal dari kelenjar kulit, saluran kelenjar, dan jaringan di sebelah luar rongga dada. Dimana, payudara secara umum terdiri dari dua tipe jaringan, jaringan glandular (kelenjar) dan jaringan stromal (penopang). Sel kanker payudara dapat bersembunyi di dalam tubuh selama bertahun-tahun tanpa diketahui dan tiba-tiba aktif menjadi tumor ganas atau kanker (American Cancer Society, 2016).

Di Indonesia kanker payudara tertinggi prevelensinya pada perempuan. Kanker ini dapat ditemukan pada tahap yang lebih dini, akan tetapi kanker ini sering diketahui pada stadium lanjut (70%) 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk sehingga angka kematiannya tinggi. Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode pemeriksaan klinis (SADARI) untuk deteksi dini kanker payudara. Dari hasil pemeriksaan dini kanker payudara di Indonesia ditemukan 12,023 tumor payudara, dan 3.079 curigai kanker payudara. (Kemenkes RI, 2019).

Upaya mencegah semakin melonjaknya angka kematian perempuan akibat kanker payudara, Yayasan Kanker Indonesia (YKI) sejak lama sudah menggalakan gerakan SADARI. Gerakan ini mengajak kaum hawa untuk menyadari dan mengecek kondisi masing-masing. Jika terdapat benjolan tidak wajar atau terjadi perubahan bentuk dan warna pada payudara, sebaiknya segera periksakan ke dokter. Faktor yang mungkin terjadinya kanker payudara yaitu gen yang menyebabkan lebih rentan terkena sel kanker, usia menikah, melahirkan dan menyusui. Kaum hawa yang tidak menyusui mempunyai resiko kanker payudara lebih tinggi (Indonesia Y. K., 2012).

Tingkat pemahaman masyarakat yang masih rendah dan adanya mitos yang keliru tentang kanker payudara menjadi salah satu penyebab keterlambatan penanganan kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri akan menambahkan pengetahuan sehingga akan meningkatkan status kesehatan perempuan (Nugraheni, D.2016)

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan angka kejadian kanker payudara melalui pencegahan primer (promosi, gaya hidup sehat, vaksinasi), pencegahan sekunder (deteksi dini dan pengobatan segera).kegiatan penting yang lain adalah, surveilans, penelitian dan support danrehabilitas (Agustina,2010).

Peraturan Menteri Kesehatan RI No.29/MenKes/2017 tentang perubahan atas peraturan menteri kesehatan tentang penanggulangan kanker payudara dan kanker leher Rahim yang berbunyi penanggulangan kanker payudara dan kanker leher Rahim perlu disesuaikan dengan perkembangan teknis penyelenggaraan penanggulangan kanker payudara dan kanker leher Rahim khusus nya dalam pelaksanaan deteksi dini.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *literature review*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterima dalam jurnal online nasional. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang di publikasikan di internet menggunakan Jurnal Ilmiah Bidan, *Research Gate*, dan *Google Scholar* dengan rentang tahun terbit jurnal mulai tahun 2010 sampai 2020. Jurnal di dalam penelitian ini berjumlah 10 jurnal tentang pengetahuan SADARI dan perilaku SADARI.

C. Hasil dan pembahasan

1. Karakteristik jurnal

Berdasarkan analisis Litelature Review yang telah di paparkan terdapat sepuluh jurnal mengenai SADARI. Sepuluh jurnal tersebut terdiri dari sepuluh jurnal nasional yang membahas terkait hubungan antara pengetahuan tentang SADARI dan membahas tentang hubungan perilaku SADARI. Dari sepuluh jurnal tersebut diantaranya menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. dengan teknik pengambilan sampel diantaranya lima jurnal menggunakan *teknik random sampling*, dua jurnal di antaranya menggunakan *tenknik purposive sampling* , satu diantaranya menggunakan *teknik proportionate random sampling*, satu diantaranya menggunakan *teknik proportionate stratified random*, satu diantaranya menggunakan *total sampling* dan satu menggunakan *kuota sampling*



Hasil Literature Review

Komponen	Judul penelitian / penulis / tahun	Tempat penelitian (negara)	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden & jumlah sampel	Hasil penelitian
Jurnal 1 Scientia Journal, volume 7 No 2 Desember 2018 https://ejournal.unaja.ac.id/index.php/SCJ/article/view/84	Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Perilaku Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Di SMA Swasta Surya Ibu Kota Jambi Tahun 2018	Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Surya Ibu Jambi	penelitian ini merupakan penelitian <i>analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Pengumpulan data dengan cara pengisian kuesioner	Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswi kelas X dan XI di SMA Swasta Surya Ibu Kota Jambi sebanyak 41 orang.	Hasil Dari hasil uji statistik <i>chi-square</i> diperoleh nilai <i>p value</i> 0,002 ($p < 0,05$)
Jurnal 2 Jurnal Komunikasi Kesehatan vol VIII no 1 tahun 2017 https://e-journal.akbid-purworejo.ac.id/index.php/jkk14/article/view/128	Hubungan pengetahuan dan Informasi dengan perilaku SADARI Di MTS Mathla'ul Anwar kota tanggerang tahun 2015	Penelitian ini dilakukan di MTS Mathla'ul Anwar kota Tangerang	Penelitian ini bersifat deskriptif dengan rancangan <i>Crossection</i> . alat pengumpulan data dengan kuesioner dengan tehnik <i>purposive sampling</i>	Responden dalam penelitian sejumlah 46 orang. Sampel menggunakan siswi kelas VII dan VIII MTS Mathla'ul Anwar kota tangerang	Hasil penelitian Data dianalisa dengan menggunakan uji <i>chi square</i> dengan p value $< 0,001$ penyajian data dalam penelitian ini di tampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi
Jurnal 3 Jurnal Cakrawala Kesehatan, Vol.VIII, No.01 Agustus 2017 https://e-jurnal.anugerahbintan.ac.id/index.php/ck/article/viewFile/2/2	Hubungan pengetahuan dengan perilaku remaja putri kelas XI tentang SADARI di SMAN 4 Tanjung Pinang	Di SMAN 4 Tanjung Pinang	Penelitian ini merupakan penelitian <i>analitik</i> dengan rancangan <i>crosssectional</i> , metode pengambilan sampel secara teknik <i>simple random sampling</i>	Pesponden dalam penelitian ini remaja putri kelas XI yang berjumlah 197 orang. Teknik pengambilan sampel yang respresentatif sebanyak 131 orang yang memenuhi kriteria inklusi.	Hasil penelitian menunjukkan Hasil uji <i>chi square</i> $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemberian informasi dan perilaku remaja putri tentang SADARI
Jurnal 4	Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang	Penelitian ini dilakukan di SMK	Jenis penelitian yang digunakan <i>Analitik</i>	sampel dalam penelitian ini adalah 52 remaja	berdasarkan hasil perhitungan <i>statisicik</i> , didapatkan nilai



<p>Jurnal Ners dan Kebidanan. Volume 3. No 1 april 2016 Dol: 10.26669/Jnk.V3i1.AR T.p018.023 https://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/view/0092/pdf</p>	<p>Kanker Payudara Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Monika, April 2015)</p>	<p>Negri Blitar PGRI 2</p>	<p><i>korelasional</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Dengan teknik <i>propotional sampling</i></p>	<p>putri SMK PGRI 2 yang termasuk dalam kriteria inklusi.</p>	<p>asympt.Sig sebesar 0,000 dengan nilai Chi Square sebesar 44,917 dengan derajat kebebasan 3. Dengan menggunakan bantuan tabel Chi Square, bahwa nilai Chi Square hitung lebih besar dari Chi Square tabel</p>
<p>Jurnal 5 Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan 2 (1) 2017. 81-86 file:///C:/Users/user/Downloads/36-70-1-SM%20(1).pdf</p>	<p>Pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Dengan perilaku SADARI (Lubis, 2017)</p>	<p>Penelitian ini dilaksanakan di MA ALFatah Natar Lampung Selatan</p>	<p>penelitian ini bersifat <i>survey analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. penelitian ini adalah <i>simple random sampling</i></p>	<p>siswa kelas XI MA Alfatah Natar siswi. sebanyak 85</p>	<p>Hasil penelitian dengan menggunakan uji <i>chi square</i>, nilai <i>p-value</i> sebesar 0,016 dan nilai $p = \alpha < 0,05$</p>
<p>Jurnal 6 Jurnal kesehatan, Vol 9 no 2 (2017) http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/view/169</p>	<p>Hubungan antara pengetahuan dan sikap siswa putri tentang kanker payudara terhadap pemeriksaan payudara sendiri di SMAN 14 Semarang (Erviana, Eko jeni, & Targunawan, 2013)</p>	<p>Penelitian dilakukan di SMAN Semarang</p>	<p>ini Jenis Penelitian ini di bersifat <i>deskriptif analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. teknik <i>propotional stratified random sampling</i>. Pengumpulan data melalui kuesioner.</p>	<p>Sampel penelitian ini sebanyak 79 siswi putri,</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan Ada hubungan antara pengetahuan kanker payudara terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri dengan $p - value = 0,000$,</p>
<p>Jurnal 7 Jurnal Kesehatan Abdurahman Palembang Vol.9 No.1.maret 2020 http://www.ejournal.sti</p>	<p>Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Perilaku SADARI SMAN 11</p>	<p>Penelitian Dilakukan SMA Palembang</p>	<p>Ini Desain penelitian ini Di Penelitian Deskriptif Analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> menggunakan</p>	<p>Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas X sebanyak 120</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan uji statistic <i>chi square</i>(x^2) didapatkan <i>p-value</i> 0,003 lebih kecil dari $\alpha=0,005$ jadi ada hubungan antara pengetahuan remaja putri dengan perilaku</p>

kesabdurahman.ac.id/index.php/jkab/article/view/101	Palembang. (Fitri & Nurul Apriani, 2018)			teknik <i>simple total sampling</i> .		SADARI di SMAN 11 Palembang tahun 2018
Jurnal 8 Jurnal Bidkesmas Volume 2 Nomor 8 Bulan Agustus 2017 http://ejournal.stikesrespati-tsm.ac.id/index.php/bidkes/article/view/120	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Sadari Dengan Perilaku Sadari Di Sman 1 Kawali. (Azizah, 2017)	Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kawali	ini di	Desain penelitian ini adalah Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 orang .	Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan remaja putri tentang Sadari dengan perilaku Sadari di SMAN 1 Kawali 2017 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.
Jurnal 9 Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat. Volume II no 2. 2015 ISSN : 2355-0643. http://jurnal.utu.ac.id/jkesmas/article/view/1134	Hubungan pengetahuan dan Perilaku Remaja Putri Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di SMA Negeri 1 Kelas XI Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya (Murnita & Parlindungan, 2015)	Penelitian Ini Dilakukan Di SMA Negeri 1 Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya	Ini Di	Desain Penelitian ini bersifat Analitik dengan desain <i>cross sectional study</i>	Besar sampel sebanyak 56 siswi yang diambil dengan metode <i>random sampling</i> . Uji statistik menggunakan <i>Chi-square</i> pada taraf signifikan 95%.	Hasil Penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan terhadap Pemeriksaan dimana <i>P-Value</i> 0,01 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ada hubungan antara sikap terhadap Pemeriksaan dengan <i>P-Value</i> 0,27 berarti lebih besar dari 0,05 tidak ada hubungan antara tindakan remaja putri terhadap Pemeriksaan dimana <i>P-Value</i> 0,02 yang berarti lebih kecil dari 0,05.
Jurnal 10 Kartika-Jurnal Ilmiah Farmasi, Jun 2016, 4(1), 16-19 p-ISSN 2354-6565/ e-ISSN 2502-3438.	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Periksa Payudara Sendiri Di Sma Pasundan 8	Di Sma Pasundan 8 Bandung	ini	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah	penelitian sejumlah 100 siswi yang berasal dari kelas X dan XI SMA Pasundan 8 Bandung.	Berdasarkan hasil perhitungan statistik (menggunakan rumus <i>Chi Square</i>) yang menganalisis antara variabel pengetahuan dan sikap tentang deteksi dini kanker payudara



Universitas Aisyiyah Yogyakarta

<http://kjif.unjani.ac.id/index.php/kjif/article/view/52>

Bandung.

(Sinaga & Tri Ardayani ,
2015)

*proportionate
stratified random
sampling*

melalui SADARI diperoleh hasil nilai p -value yaitu sebesar 0,003. Keputusan uji *Chi Square* menyebutkan bahwa p value $\leq 0,05$ (α) berarti H_0 ditolak menunjukkan ada hubungan yang signifikan.



2. Pembahasan

a. Pengetahuan SADARI

Berdasarkan analisis dari sepuluh jurnal pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*open behaviour*). Dari sepuluh jurnal ini menunjukkan bahwa rata – rata pengetahuan mayoritas masuk kategori kurang sebanyak 5 jurnal berpengetahuan kurang baik, kategori pengetahuan baik sebanyak 3 jurnal, dan 2 jurnal berpengerahuan cukup

Berdasarkan hasil dari *literature riveiw* (Septianora, 2018) kategori pengetahuan kurang menyebutkan bahwa pemahaman siswi terhadap pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) serta informasi yang didapatkan akan sangat mempengaruhi siswi karena semakin banyak informasi tentang SADARI maka semakin baik juga pengetahuannya sebaliknya semakin minim informasi yang diperoleh maka akan semakin kurang informasi yang dipeoleh maka akan semakin kurang juga pengetahuan siswi tentang pengetahuan SADARI.

Pernyataan diatas didukung (Erviana, Eko jeni, & Targunawan, 2013) Berdasarkan hasil review dan jurnal dapat dijelaskan Pengetahuan tentang payudara kurang, karena faktor informasi dan pemahaman siswi putri terhadap kanker payudara. Pengetahuan bisa didapat dengan cara mendengarkann, melihat, merasa, dan sebagaimana yang merupakan bagian dari indra manusia. Pengindraan yang buruk akan mengurangi pemahanan terhadap suatu objek atau informasi (Notoatmodjo,2012).

Peneliti ini juga di perkuat (Mutrianti & Firman Parlindungan, 2015) Berdasarkan hasil review dan jurnal dapat dijelaskan bahwa pengetahuan terhadap SADARI dengan siswi yang berpengetahuan kurang baik dan yang tanggapan yang tidak tau untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan pengetahuan yang baik mempunyai tanggapan tau,meskipun mereka akan mengetahui resiko yang akan dialami jika tidak melakukan SADARI sejak dini untuk mendeteksi adanya benjolan atau kanker dan berakibat buruk jika benjolan sudah menjadi kanker dengan mendapatkan pendidikan sedini mungkin dapat diinformasikan kepada remaja agar mereka tidak mendapatkan informasi yang salah.

Peneliti ini sejalan dengan (Sinaga & Tri Ardayani , 2015) SADARI membantu mengecek kondisi payudaraa apakah terdapat benjolan ataupun perubahan lainnya yang dapat menjadi tanda terjadinyatumor atau kanker payudara yang membutuhkan tenaga medis (Irianto, 2015).Pengetahuan menurut (Kholid, 2012), diperlukan sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan sikap dan perilaku setiap hari. Berdasarkan hasil review dan jurnal dijelaskan bahwapengetahuan yang kurang dapat disebabkan oleh belum adanya mata pelajaran kesehatan reproduksi sehingga dengan pengetahuan yang kurang tersebut mempengaruhi sikap remaja putri.

Namun pada peneliti pengetahuan tentang SADARI pada remaja kategori baik penelitian (Ajeng & Amelinda, 2015) Berdasarkan hasil review dan jurnal bahwa

adanya informasi tentang sadari serta kanker payudara menjadi motivasi para wanita untuk menambah pengetahuan tentang area payudara, paparan informasi sangat penting karena meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai kanker payudara dan bahanya serta cara – cara untuk melakukan deteksi dini terhadap kanker payudara

Hal ini di dukung dengan (Handayani,2011)Adanya informasi tentang SADARI serta kanker payudara menjadi motivasi para wanita untuk menambah pengetahuan tentang area payudara. Hal ini menjadi dasar utama untuk menambah pengetahuan tentang pemeriksaan payudara. Semakin meningkatnya tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri maka akan mempengaruhi perilaku wanita untuk menyadari pentingnya pemeriksaan payudara sendiri untuk mencegah risiko kanker payudara. Hal tersebut meningkatkan kesadaran para wanita khususnya usia dewasa awal untuk memotivasi diri sendiri mempraktekkan secara langsung pemeriksaan payudara sendiri sehingga dapat mengetahui kondisi payudaranya.

Penelitian ini sejalan dengan (Fitri & Nurul Apriani, 2018) Berdasarkan hasil review dan jurnal pada 92 responden didapatkan hasil pengetahuan remaja putri tentang SADARI dengan perilaku SADARI yang kurang memahami sebanyak 1 responden dengan persentase 20%. Hal ini sesuai teori Bustam (2011) yang menyatakan bahwa kurangnya remaja putri untuk melakukan SADARI karena tidak tahunya waktu yang tepat untuk melakukan SADARI sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa 1 responden yang terdapat di SMAN 11 Palembang kurang memahami SADARI karena tidak tahunya waktu yang tepat untuk melakukan SADARI.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian(Azizah, 2017) . Berdasarkan hasil review dan jurnal bahwa tingkat pengetahuan tentang SADARI berhubungan erat dengan perilaku SADARI, sejalan dengan teori Snehandu B. Karr dan (Azwar S. , 2011) bahwa ada atau tidaknya informasi tentang kesehatan, seseorang akan cenderung mengikuti sesuatu tindakan apabila ia mempunyai penjelasan yang lengkap tentang tindakan yang akan dilakukan tersebut

Namun pada penelitian(Mulyandari & Ana Dewi Wahyuni, Agustus 2017). SADARI dalam kategori cukup pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah objek (stimulus) tertentu (Ariani,2014). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikutip dalam buku (Mubarrak, 2012)bahwa perilaku atau perbuatan seseorang didasari oleh seberapa jauh pengetahuannya, dan seberapa besar keterampilan dalam melaksanakan atau melakukan perbuatan yang diharapkan. Perilaku sering diperoleh dari pengalaman sendiri atau dari orang lain yang paling dekat seperti keluarga.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Lubis, 2017) Tingkat pengetahuan yang cukup ini disebabkan karena banyak factor diantaranya lingkungan masih kurang informasi yang diterima oleh siswi termasuk baik dari petugas kesehatan maupun dari media online serta usia remaja yang masih terbatas informasi tentang SADARI baik

dari internet, majalah, mau pun brosur atau sumber lainnya. Menurut teori Alwi, 2011. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia, media masa serta keadaan sosial budaya. Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang (Agus & Budiman, 2013).

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian (Monika, April 2015) Berdasarkan hasil review dan jurnal Pengetahuan sangat dipengaruhi oleh faktor internal yaitu umur dan intelegensi, serta faktor eksternal yaitu pendidikan, pengalaman dan lingkungan. Disini Nampak jeas bahwa lingkungan (media massa dan media elektronik) sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang. dari 46% responden yang berpengetahuan cukup sebagian besar menyatakan bahwa pengetahuan tentang kanker payudara diperoleh pula dari media cetak dan elektronik karena di dalam kurikulum pendidikan memang tidak diajarkan. Presentase responden yang berpengetahuan cukup cenderung lebih banyak dari pada responden yang berpengetahuan baik dan juga kurang dikarenakan beberapa faktor, diantaranya faktor usia, pendidikan, dan juga informasi, karena hampir seluruh siswi yang berpengetahuan cukup berusia 15-17 tahun, dikarenakan pada usia remaja putri sudah matang secara emosional sehingga proses penerimaan pengetahuan juga dapat berlangsung secara maksimal.

b. Perilaku SADARI

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada sepuluh jurnal didapatkan bahwa rata-rata remaja putri didapatkan sebagian besar tidak pernah melakukan perilaku SADARI atau pun minim Informasi SADARI. Factor yang mempengaruhi kurangnya perilaku SADARI yaitu Tingkat pengetahuan remaja yang kurang tentang SADARI. Perilaku adalah kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Oleh karena itu, dari sudut pandang biologis semua makhluk hidup mulai dari tumbuh-tumbuhan, binatang sampai dengan manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktivitas masing-masing (Notoatmodjo, 2012).

Hal ini menurut penelitian (Septianora, 2018) Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga. Sehingga untuk membentuk perilaku baik seperti melakukan mendeteksi kanker payudara, maka remaja putri terlebih dahulu harus mengetahui lebih mendalam dan selalu terus menambah informasi agar lebih memahami dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini diperkuat hasil penelitian dari (Ajeng & Amelinda, 2015) Pengetahuan remaja khususnya remaja putri untuk melakukan SADARI masih kurang padahal mendeteksi kanker payudara stadium dini sangat mudah dan biasa dilakukan sendiri di rumah, cukup beberapa menit, sebulan sekali, dengan periksa payudara

sendiri sehingga kanker payudara dapat di temukan pada stadium awal dan segera dapat di obati atau di sembuhkan. Semakin sering mengenalnya semakin mudah menemukan sesuatu yang tidak beres, bagaimanapun SADARI adalah bagian penting untuk mengenal perubahan payudara dari waktu ke waktu

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mulyandari & Ana Dewi Wahyuni, Agustus 2017) remaja putri yang tidak pernah melakukan SADARI beranggapan bahwa SADARI merupakan hal yang menakutkan untuk dilakukan (Faktor Emosional). Selain itu, remaja putri juga tidak memiliki rasa percaya diri akan kemampuannya sendiri dalam melakukan SADARI (Faktor Emosional) masih menganggap SADARI merupakan hal yang tabu (pengaruh Kebudayaan), dan tidak penting melakukan SADARI. Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku dibedakan menjadi 2 yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup pengetahuan, kecerdasan, persepsi, emosi, motifasi dan sebagainya yang berfungsi untuk mengolah rangsangan dari luar. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekitar, baik fisik maupun non fisik seperti iklim, manusia, sosial ekonomi, kebudayaan dan sebagainya (Wawan & Dewi, 2010)

Penelitian ini sejalan dengan (Monika, April 2015) Berdasarkan hasil review dan jurnal menyatakan bahwa mereka tidak rutin melakukan pemeriksaan payudara sendiri. siswi melakukan pemeriksaan payudara sendiri pemeriksaan payudara 6 bulan sekali. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai kanker payudara sehingga kesadaran akan pemeriksaan payudara sendiri juga kurang.

hal ini di dukung oleh penelitian dari (Lubis, 2017) Hal ini sesuai yang dijelaskan handayani (2010) bahwa semakin baik pengetahuan responden tentang kanker payudara maka akan semakin benar pula perilaku pemeriksaan payudara sendiri ,dan sebaliknya semakin kurang pengetahuan responden tentang kanker payudara , maka semakin salah (Negatif) pula perilaku pemeriksaan payudara sendiri yang mereka lakukan.

Peneliti ini sejalan dengan (Erviana, Eko jeni, & Targunawan, 2013) kurang nya informasi media fasilitas kesehatan tentang Kanker payudara dan cara pencegahannya. Serta, tidak adanya mata pelajaran yang membahas tentang penyakit kanker payudara. Pengetahuan yang tinggi belum tentu mempunyai perilaku yang baik untuk melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Hal ini terlihat dari perilaku remaja putri yang mempunyai pengetahuan baik dan tahu cara melakukan tetapi tidak melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), masih juga terdapat remaja putri yang tingkat pengetahuannya baik tetapi tidak berminat untuk melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), sedangkan yang pengetahuannya kurang baik berminat melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) tetapi tidak tahu cara melakukannya Padahal dengan melakukan SADARI secara dini dapat mendeteksi lebih awal tentunya alternatif pengobatan akan semakin banyak persentase untuk sembuh menjadi lebih tinggi (Melissa, 2015).

Penelitian ini sejalan dengan (Fitri & Nurul Apriani, 2018) Hal ini sesuai dengan teori Mulyani (2013) yang menyatakan bahwa cara pencegahan kanker payudara dapat dilakukan dengan melakukan perilaku SADARI yang dimana perilaku SADARI merupakan cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri sehingga resiko untuk terkena kanker berkurang.

D. SIMPULAN

Berdasarkan Analisa dan pembahasan dalam *literatur review* dari 10 jurnal yang telah dilakukan oleh penulis mengenai hubungan pengetahuan remaja putri Terhadap Perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), dari 10 jurnal terdapat 5 jurnal pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) kurang, kemudian untuk perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dari 10 jurnal terdapat 5 jurnal perilaku kurang mampu melakukan SADARI. menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang perilaku SADARI 4 dari 10 jurnal memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang , Sedangkan 3 dari 10 jurnal memiliki kategori pengetahuan baik dan 3 dari 10 jurnal memiliki kategori pengetahuan cukup.
2. Perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI. 5 dari 10 jurnal memiliki perilaku SADARI kategori kurang, sedangkan 3 dari 10 jurnal memiliki perilaku SADARI kategori cukup dan 2 dari 10 jurnal memiliki perilaku SADARI kategori baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, & Budiman. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ajeng, A., & Amelinda. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Informasi Dengan Perilaku SADARI Di MTS Mathla'ul Anwar Kota Tangerang . *Jurnal Komunikasi Kesehatan Vol. VIII No.1*.<https://e-journal.akbid-purworejo.ac.id/index.php/jkk14/article/view/128>
- Alwi, H. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- American Cancer Society. (2016). *American Cancer Society Recommendation For Early Breast Cancer Detection*. <http://www.Cancerog/breastcancer/detailedguide/breast-cancer-detection>.
- Angrainy, R. (2017). *Hubungan Pengetahuan Sikap Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja*. Jurnal Enurance.https://www.researchgate.net/publication/318399988_HUBUNGAN_PENGETAHUAN_SIKAP_TENTANG_SADARI_DALAM_MENDETEKSI_DINI_KANKER_PAYUDARA_PADA_REMAJA
- Azizah, S. N. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang SADARI Dengan Perilaku SADARI. *Jurnal Bidkesmas Vol.2 No.8*.<http://ejournal.stikesrespati-tsm.ac.id/index.php/bidkes/article/view/120>
- Azwar. (2011). *Sikap Manusia, Teori , dan Pengukutannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2011). *Sikap dan Perilaku*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Erviana, Eko jeni, & Targunawan. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Siswi Putri Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri . *Jurnal Kesehatan* .
- Fitrin, T., & Nurul Apriani. (2018). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan perilaku SADARI. *Junal Kesehatan Abdurahman Palembang, volume 9. no 1*.<http://www.ejournal.stikesabdurahman.ac.id/index.php/jkab/article/view/101>
- Hidayat, A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan RI*.
- Kholid, A. (2012). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Monika, L. P. (April 2015). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri. *Jurnal Ners Dan Kebidanan, volume 3 no 1*. Do:10.26669/Jnk.V3i1.ART.p08.023.<https://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/article/view/0092/pdf>
- Mubarrak, W. (2012). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Selamba Medika.

- Mulyandari, A., & Dewi Wahyuni, A. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Putri kelas XI Tentang SADARI Di SMAN 4 Tanjung Pinang . *Jurnal Cakrawala Kesehatan Vol.VII no. 1. Agustus 2017*.<https://ejurnal.anugerahbintan.ac.id/index.php/ck/article/viewFile/2/2>
- Murnita, & Parlindungan, F. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Remaja Putri Terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di SMU Negeri 1 Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Vol II. No 2, 2355-0643*.<http://jurnal.utu.ac.id/jkesmas/article/view/1134>
- Notoatmodjo. (2014). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, & Soekidjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Olfah, Y., Mendri, Ketut, N., Badi'ah, & Atik. (2013). *Kanker Payudara Dan SADARI*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Septianora, R. T. (2018). Hubungan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Perilaku SADARI Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Di SMA Swasta Karya Ibu Kota Jambi. *Scientia Journal* , vol 7 No 2 .<https://ejournal.unaja.ac.id/index.php/SCJ/article/view/84>
- Sinaga, C. F., & Tri Ardayani . (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri Di SMA Pasundan 8 Bandung. *KARTIKA-JURNAL ILMIAH FARMASI* , 2354-5656.<http://kjif.unjani.ac.id/index.php/kjif/article/view/52>
- Wawan A & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widiyanti, R. S. (2014). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Remaja Putri di MAN 1 Surakarta . *GASTER Vol. XV No. 1 Febuari 2017*<https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/130/0>.